

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Instagram @Persija oleh supporter the jakmania dalam membangun identitas sosial dan solidaritas, dapat disimpulkan bahwa Instagram telah bertransformasi menjadi ruang sosial digital yang memiliki peran strategis dalam membentuk relasi antara klub dan komunitas pendukungnya. Instagram tidak lagi sekadar berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang membentuk makna kebersamaan dan keterikatan emosional antara klub dan supporter. Meskipun pola komunikasi yang diterapkan cenderung bersifat satu arah dan lebih dominan dalam penyampaian informasi, konten yang dihadirkan tetap mampu membentuk keterikatan emosional serta rasa kebersamaan di kalangan supporter.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap kategorisasi sosial, Instagram berfungsi sebagai ruang digital yang mempertegas batas antara ingroup dan outgroup. Informan menyatakan bahwa setiap unggahan dari akun resmi Persija Jakarta selalu menampilkan simbol-simbol identitas seperti warna oranye, logo klub, dokumentasi pertandingan, serta narasi kebersamaan yang secara tidak langsung menegaskan posisi The Jakmania sebagai bagian dari satu komunitas besar. Konten tersebut membentuk persepsi “kami” sebagai pendukung Persija yang solid dan loyal.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap identifikasi sosial, para supporter tidak hanya mengenali diri mereka sebagai bagian dari kelompok, tetapi juga mulai menginternalisasi nilai, loyalitas, dan kebanggaan terhadap Persija Jakarta sebagai bagian dari konsep diri mereka. Informan menyampaikan bahwa interaksi rutin dengan konten yang diunggah akun resmi membuat mereka merasa lebih dekat dengan klub, seolah-olah menjadi bagian dari perjalanan dan dinamika tim, baik dalam situasi kemenangan maupun kekalahan.

Pemanfaatan fitur feed, stories, reels, dan live dinilai efektif dalam membangun keterlibatan emosional tersebut. Konten kemenangan seperti selebrasi gol, cuplikan momen penting pertandingan, dan ekspresi bahagia pemain memunculkan rasa bangga dan euforia kolektif di kalangan supporter. Sebaliknya,

ketika tim mengalami kekalahan, unggahan yang menampilkan pesan motivasi, kerja keras pemain, atau ajakan untuk tetap setia mendukung justru memperkuat rasa solidaritas dan loyalitas. Informan menyatakan bahwa momen-momen tersebut membuat mereka merasa “terlibat secara emosional”, bukan sekadar sebagai penonton, tetapi sebagai bagian dari keluarga besar klub.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap perbandingan sosial, interaksi digital yang terjadi di Instagram turut memperkuat solidaritas melalui proses perbandingan simbolik dengan klub lain. Informan menyampaikan bahwa setiap unggahan yang menampilkan sejarah panjang, pencapaian prestasi, serta besarnya dukungan suporter Persija Jakarta memunculkan rasa bangga yang kuat sebagai bagian dari komunitas. Konten tersebut secara tidak langsung membangun persepsi bahwa kelompok mereka memiliki identitas yang kuat, bersejarah, dan bermartabat dibandingkan kelompok lain.

Narasi kebanggaan seperti penyebutan Persija sebagai klub kebanggaan ibu kota, dokumentasi momen bersejarah, hingga visualisasi lautan oranye di stadion menjadi simbol superioritas simbolik yang mempertegas posisi *ingroup*. Informan juga menyatakan bahwa ketika menghadapi klub rival, konten yang diunggah sering kali memicu diskusi dan perbandingan di kolom komentar. Supporter membandingkan militansi, jumlah massa, loyalitas, hingga pencapaian klub sebagai bentuk afirmasi bahwa kelompok mereka lebih solid dan berkarakter.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan Instagram oleh Persija Jakarta tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi seputar jadwal pertandingan, hasil laga, maupun promosi merchandise dan sponsor, tetapi juga berkembang menjadi ruang kultural dan emosional yang memfasilitasi terbentuknya solidaritas sosial di kalangan supporter. Instagram menjadi medium yang menghadirkan pengalaman kolektif secara digital, di mana nilai kebersamaan, loyalitas, dan kebanggaan terhadap klub terus direproduksi melalui konten visual, narasi simbolik, dan interaksi di kolom komentar.

Lebih lanjut, pengalaman subjektif supporter memperlihatkan bahwa interaksi digital yang terjalin mampu memperkuat loyalitas jangka panjang. Mereka tidak hanya mengonsumsi konten secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dengan memberikan komentar, membagikan ulang unggahan, serta mengekspresikan dukungan secara terbuka di ruang digital. Aktivitas ini menjadi bentuk partisipasi simbolik yang mempertegas identitas mereka sebagai bagian dari The Jakmania. Identitas tersebut tidak lagi terbatas pada kehadiran fisik di stadion, tetapi juga diwujudkan dalam keaktifan dan keterlibatan di media sosial.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram berperan sebagai ruang sosial baru yang memungkinkan terbentuknya solidaritas digital. Walaupun komunikasi dua arah belum optimal secara teknis, dimensi emosional dan simbolik yang dibangun melalui konten tetap mampu menciptakan rasa kebersamaan, memperkuat identitas kolektif, serta mempertahankan citra The Jakmania sebagai komunitas supporter yang solid, militan, dan memiliki loyalitas tinggi terhadap Persija Jakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Instagram oleh Persija Jakarta dalam membangun identitas sosial dan solidaritas The Jakmania, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menjadi pijakan awal dalam pengembangan kajian komunikasi digital pada konteks olahraga, khususnya dalam hubungan antara organisasi olahraga profesional dan komunitas supporternya. Penelitian mengenai penggunaan media sosial oleh klub sepak bola masih didominasi oleh perspektif branding dan pemasaran digital, sehingga aspek relasi sosial, identitas kolektif, dan solidaritas komunitas belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas pendekatan teoretis dengan mengintegrasikan teori-teori lain yang relevan, seperti teori public relations digital, engagement theory, community relations, hingga teori komunikasi partisipatif. Pendekatan

multidisipliner tersebut akan memperkaya analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana media sosial tidak hanya menjadi alat promosi, tetapi juga arena pembentukan makna sosial dan kohesi kelompok.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti metode kuantitatif atau mixed methods, untuk mengukur tingkat engagement, kepuasan komunikasi, serta persepsi supporter terhadap efektivitas interaksi digital secara lebih terukur. Penelitian komparatif antar klub sepak bola profesional juga dapat dilakukan untuk melihat perbedaan strategi komunikasi digital dan dampaknya terhadap loyalitas serta solidaritas supporter.

Dengan demikian, pengembangan penelitian di masa mendatang tidak hanya bertujuan untuk memperluas objek kajian, tetapi juga untuk memperdalam landasan konseptual dan kerangka analitis dalam studi komunikasi digital pada industri olahraga. Secara akademik, kajian mengenai komunikasi media sosial klub sepak bola perlu ditempatkan dalam diskursus yang lebih luas, seperti komunikasi organisasi, komunikasi komunitas, hingga teori identitas sosial dalam konteks digital.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, disarankan kepada manajemen dan tim pengelola media sosial Persija Jakarta untuk mengoptimalkan pola komunikasi dua arah melalui akun Instagram @persija. Meskipun konten yang disajikan telah berhasil membangun identitas kolektif dan ikatan emosional supporter, peningkatan respons terhadap komentar, aspirasi, dan partisipasi aktif The Jakmania dapat memperkuat hubungan komunikasi yang lebih dialogis dan partisipatif.

Pengelola akun juga dapat memanfaatkan fitur interaktif seperti polling, sesi tanya jawab (Q&A), live streaming dengan sesi diskusi terbuka, serta konten user-generated content yang melibatkan supporter secara langsung. Strategi ini tidak hanya meningkatkan engagement, tetapi juga memperkuat rasa dihargai dan keterlibatan komunitas dalam proses

komunikasi klub.

Bagi komunitas The Jakmania, disarankan untuk terus memanfaatkan media sosial secara positif sebagai ruang solidaritas, ekspresi dukungan, serta penyampaian aspirasi yang konstruktif. Komunikasi yang sehat dan partisipatif antara klub dan supporter akan memperkuat hubungan jangka panjang serta menjaga kohesi sosial komunitas.

Dengan optimalisasi komunikasi digital yang lebih interaktif dan partisipatif, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi dapat berkembang menjadi ruang dialog yang memperkuat hubungan komunikasi dan solidaritas antara Persija Jakarta dan The Jakmania secara berkelanjutan.

